

Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
“HAMBA YANG DIPERCAYA”
Kejadian 39:1-23

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 289:1-3 TUHAN, PENCIPTA SEMESTA

1. Tuhan, Pencipta semesta, Kaulah Yang Mahamulia;
sungguh besar karunia yang Kauberi.
2. KasihMu nyata terjelma di sinar surya yang cerah,
di sawah dan tuaianya yang Kauberi.
3. Puji syukur terimalah atas berkat anugerah
di rumah yang sejahtera yang Kauberi.

3. DOA PEMBUKAAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 53:1-2 TUHAN ALLAH T’LAH BERFIRMAN

Reff:

Tuhan Allah t’lah berfirman, Haleluya,
pada umat sabda hikmat, Haleluya!

1. Buka telinga, hai umatNya, kabar yang baik dengarkanlah!
Buka hatimu: Tuhan datang, hai yang beriman!
Kembali ke Reff.

Reff:

Tuhan Allah t’lah berfirman, Haleluya,
pada umat sabda hikmat, Haleluya!

2. Barang siapa bertelinga, jangan menutup hatinya;
yang mau belajar, hai dengarlah Firman yang baka!
Kembali ke Reff.

5. PEMBACAAN ALKITAB KEJADIAN 39:1-23

6. RENUNGAN

HAMBA YANG DIPERCAYA

*“maka Yusuf mendapat kasih tuannya, dan ia boleh melayani dia; kepada Yusuf
diberikannya kuasa atas rumahnya dan segala miliknya diserahkan pada
kekuasaan Yusuf.”
(Kejadian 39:4)*

Kepercayaan itu adalah berkat tetapi juga godaan. Tidak mudah menjadi orang yang dipercaya, harus jujur, tulus dan setia. Orang yang dipercaya itu bisa diandalkan dan bertanggungjawab tentang segala hal, dikerjakannya sampai selesai dan tuntas. Orang yang dipercaya tidak mudah mengeluh, mengerjakan tanggung jawab dengan baik dan tidak mudah menyerah, tidak sombong ketika mendapatkan pujian, tidak sakit hati ketika mendapatkan kritikan ataupun tidak dihargai. Orang yang dapat dipercaya disertai oleh Tuhan maka hasilnya pun menjadi baik.

Kepercayaan atau rasa percaya itu perlu untuk senantiasa dijaga jangan sampai membat kecewa. Yusuf dibeli oleh Potifar dan menjadi hamba yang dipercaya karena jujur, setia dan apa saja yang dikerjakan sungguh membuahkan hasil yang baik. Itu semua karena Yusuf disertai oleh Tuhan. Kisah ini memberikan refleksi bagi kita bahwa jikalau menjadi orang jujur dan dipercaya harus penuh dengan takut akan Tuhan, taat, dan menyerahkan hidup penuh kepada Tuhan. Walaupun secara manusiawi Yusuf adalah hambanya Potifar akan tetapi secara keimanan adalah hamba Tuhan, maka apa saja yang dilakukannya seperti untuk Tuhan. Yusuf tidak mencari pujian dari manusia akan tetapi memuliakan nama Tuhan. Yusuf tidak merusak kepercayaan yang diberikan dari tuannya, walaupun digoda oleh istri Potifar, hanya tetap teguh, karena rasa percaya Potifar lebih penting daripada hawa nafsunya. Walaupun sebenarnya bisa saja karena tidak ada yang tahu akan tetapi Yusuf percaya bahwa Tuhan melihat. Ketika kejujurannya tidak dipercaya lagi karena difitnah oleh istri Potifar, Yusuf rela dipenjara, karena Yusuf sudah menyerahkan hidupnya kepada Tuhan.

Orang percaya itu seharusnya seperti Yusuf, bisa dipercaya, tidak melakukan kejahatan, bertanggung jawab, penuh belas kasih dan menyerahkan hidup penuh kepada Tuhan. Kepercayaan diuji dengan godaan, karena menjadi orang yang dipercaya itu harus memiliki kemampuan untuk tidak menipu bagi orang yang sudah mempercayainya. Ora yang dipercaya seharusnya menganggap bahwa yang memberikannya bukan manusia akan tetapi Tuhan. Maka, tetaplah menjadi orang yang dapat dipercaya walaupun banyak godaan dan fitnah. Amin.

7. SAAT TEDUH

8. NYANYIAN UMAT

KJ 346:1-2 TUHAN ALLAH BESERTA ENKKAU

1. Tuhan Allah beserta engkau sampai bertemu kembali; kasih Kristus mengawali, Tuhan Allah beserta engkau!
Reff:
Sampai bertemu, bertemu, sampai lagi kita bertemu; sampai bertemu, bertemu, Tuhan Allah beserta engkau!
2. Tuhan Allah beserta engkau, sayapNya pernaunganmu, sabda Kristus santapanmu, Tuhan Allah beserta engkau! Refr :

9. DOA SAFAAT

1. Dimampukan untuk senantiasa menjadi orang yang dapat dipercaya
2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Persekutuan, Bangsa dan Negara
4. Proses Pemanggilan Pendeta dan Proses Pembiakan Pepanthan Gamping

10. NYANYIAN UMAT

KJ 346:3-4 TUHAN ALLAH BESERTA ENKKAU

3. Tuhan Allah beserta engkau dalam susah dan keluhmu; rangkulanNya menghiburmu, Tuhan Allah beserta engkau!
Reff:
Sampai bertemu, bertemu, sampai lagi kita bertemu; sampai bertemu, bertemu, Tuhan Allah beserta engkau!
4. Tuhan Allah beserta engkau! Panji kasih peganganmu, maut pun kalah di depanmu, Tuhan Allah beserta engkau! Refr: